

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KAIN TENUN TRADISIONAL SUMBAWA(TENUN GEDONGAN) KELOMPOK PKK DESA BATU TERING

Wahyu Haryadi¹

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
wahyu.haryadi82@gmail.com

Lisa Yopi Liana^{2*}

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
lisaliana190200@gmail.com

TriNoviadelvi³

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
noviadelvutri99@gmail.com

Masita⁴

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
masitamuchtar12@gmail.com

Nurwahidah Apriliya⁵

Universitas Samawa
Sumbawa Besar/Indonesia
nurwahidahapriliya@gmail.com

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM-M) yaitu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKK Desa Batu Tering mengenai pengembangan usaha kain tenun gedongan; mendorong masyarakat agar dapat menjadi wirausahawan mandiri dengan memanfaatkan potensi lokal; dan memberikan alternatif baru melalui pengembangan usaha kain tenun Gedongan. Metode yang digunakan pada program ini adalah Metode penyuluhan dan pelatihan melalui media online (Zoom/Wa) tentang langkah-langkah dalam pembuatan kain tenun Gedongan. Hasil yang dicapai dari kegiatan di mana peserta yang berjumlah 28 orang sebagian besar (sekitar 80 persen) telah memahami proses pembuatan kain tenun gedongan. Selain itu peserta yang sebagian besar ibu-ibu rumah tangga ini telah mengetahui cara memanfaatkan potensi alam lokal untuk bahan dasar pembuatan kain tenun terutama dalam hal warna dan corak sehingga menghasilkan kain tenun yang indah dan berkualitas dan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Pelatihan dan pendampingan ini sangat membantu terjalannya usaha terpadu kelompok mitra secara berkelanjutan melalui manajemen wirausaha.

Kata Kunci : *Pelatihan dan pendampingan Tenun, Potensi Lokal, kelompok PKK*

Pendahuluan

Kain Tenun Tradisional Sumbawa merupakan salah satu potensi dan peluang untuk dikembangkan karena memiliki daya pikat sendiri untuk dilestarikan sebagai Sarung Adat yang sejak berabad-abad yang silam sudah digunakan oleh masyarakat Sumbawa (Asmini & Sri Rahayu, 2017).

Desa Batu Tering berada di wilayah Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa dengan jumlah penduduk secara keseluruhan kurang lebih 1883 dengan jumlah 508 KK. Desa ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya petani sebagai mata pencarian utama. Hampir sebagian besar bagian desa ini dikelilingi oleh persawahan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani, peternakan, dan perkebunan (Kecamatan Moyo Hulu dalam Angka, 2017).

Beberapa permasalahan mendasar yang terjadi di desa Batu Tering adalah pola pikir masyarakat masih terbelakang, kondisi sosial ekonomi masih sangat tergantung pada hasil sumber daya alam yang hasilnya tidak seberapa atau hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, sulitnya menerima perubahan teknologi terutama dalam pengembangan hasil produk kain tenun ikat, masih rendahnya pengetahuan dan kualitas SDM, serta permasalahan menjadi wirausaha baru. Persoalan masyarakat umum adalah mutu layanan masih dinyatakan

cukup tertinggal dengan tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah atau dibawah standar kebutuhan hidup layak (KHL) kabupaten Sumbawa (Profil Desa Batu Tering, 2015).

Desa batu tering memiliki kain tenun khas tradisional yang merupakan warisan budaya. Tenun Gedogan namanya. Tenun Gedogan merupakan industri tenun yang bertempat di Desa Batu Tering Kecamatan Moyo Hulu. Tenun Gedogan memiliki daya cipta dan saing yang tinggi. Tenun Gedogan menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Batu Tering ketika produk kain tenun bisa sampai ke luar negeri seperti Jerman. Minat masyarakat di Batu Tering terhadap kain tenun juga masih minim. Hal ini dapat terjadi karena masih terbatasnya wilayah pemasaran kain tenun. Selain itu, apabila masyarakat yang dari luar Batu Tering yang akan membeli kain tenun harus datang langsung ke desa yang membuatnya. Akibatnya, mereka lebih memilih produk lain yang mudah di dapatkan di pasaran. Kualitas kain Tenun Gedogan sendiri tidak kalah dengan produk lain dari desa maupun dari kota.

Sasaran program ini adalah masyarakat khususnya kepada ibu-ibu Rumah tangga (Kelompok PKK) yang berada di Desa Batu Tering agar mereka mampu mengembangkan kembali usaha dan sekaligus mengembangkan budaya daerah Sumbawa yaitu Kain Tenun Gedogan. Karena adanya permasalahan-permasalahan tersebut, tidak terlepas dari kurangnya skill dan pengetahuan anggota kelompok dalam membuat variasi dan motif produk yang memiliki motif dan corak yang menarik dan berkualitas baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kain tenun tradisional untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Program ini bertujuan untuk Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKK Desa Batu Tering mengenai pengembangan usaha Kain Tenun Gedogan; Mendorong masyarakat agar dapat menjadi wirausahawan mandiri dengan memanfaatkan potensi lokal; Memberikan alternatif baru melalui pengembangan usaha Kain Tenun Gedogan. Manfaat Pelatihan dan pendampingan ini sangat membantu terjalannya usaha terpadu kelompok mitra secara berkelanjutan melalui manajemen wirausaha, dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Batu Tering dan Meningkatkan nilai budaya dari Kain Tenun Gedogan yang semulanya hampir punah menjadi kain tenun yang memiliki nilai di mata masyarakat terutama masyarakat Sumbawa.

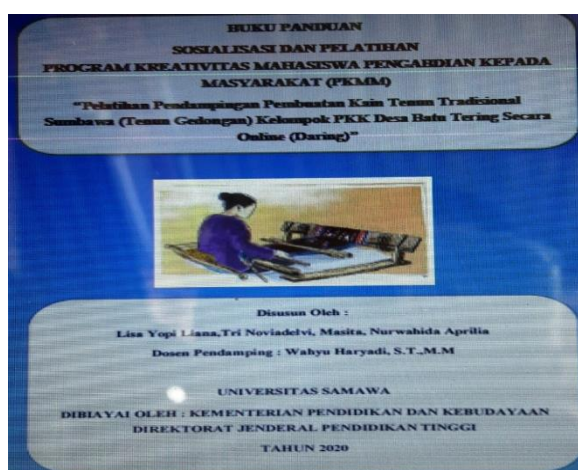
Metode

Program ini dilaksanakan dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menentukan 28 ibu rumah tangga (Anggota PKK Desa Batu Tering) atau diwakili dengan ketua PKK Desa Batu Tering yang akan dilatih dan didampingi via online. Yang dimana akan disajikan dalam bentuk video dan Ebook pembuatan kain tenun Gedogan. Metode yang digunakan pada program ini adalah Metode penyuluhan dan pelatihan melalui media online (Zoom/Wa) tentang langkah-langkah dalam pembuatan kain tenun Gedogan. Adapun tahapan pelaksanaan ialah sebagai berikut :

1.1 Persiapan Awal

Persiapan awal dilakukan selama empat minggu, proses persiapan ini diawali dengan:

- a. **Persiapan Anggota Tim**
Menindaklanjuti pengumuman kelulusan proposal PKMM maka tahap pertama yang dilakukan adalah mengadakan pertemuan/rapat persiapan tim PKMM melalui via online (Whatsapp). Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memperkuat kekompakan tim, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim, penetapan rencana pelaksanaan kegiatan dan persiapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan PKMM.
- b. **Persiapan Alat dan Bahan yang digunakan pada Pelaksanaan Program Melalui Online**
Adapun dalam mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan, kami menggunakan media online seperti (Whatsapp) untuk melakukan pengiriman gambar alat-alat. Berikut merupakan alat-alat dalam kegiatan ini meliputi: Lekat, Balida, Apit, Klok, Gulung, Tutut, Sanoras, Sisir, Tane. Sedangkan bahan meliputi :Kapas (bahan dasar pembuatan benang), Benang klose, Akar mengkudu, Kunyit dan Tarum.
- c. **Mempersiapkan Materi Pembuatan Video Animasi**
Dalam hal ini kami melakukan persiapan materi untuk pembuatan video dengan mencari materi tambahan juga melalui internet.
- d. **Mencari editor untuk membuat video PKMM**
Untuk hal ini kami mencari editor untuk menyusun video animasi PKMM kain tenun Gedongan.
- e. **Menyusun materi dan membuat video animasi**
Setelah menemukan editor, selanjutnya dilakukan penyusunan materi sekaligus pembuatan video animasi PKMM kain tenun gedongan.
- f. **Membuat buku panduan (Ebook) PKMM**
Setelah membuat Video animasi, selanjutnya membuat buku panduan (Ebook) Kain tenun Gedongan untuk memudahkan mitra (Ibu-ibu PKK) Desa Batu Tering Sumbawa.



Gambar 1. Cover Buku Panduan (E-Book)

1.2 Pelaksanaan Program (Melalui Via Online)

Pada pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan program melalui media online dengan membuat video animasi sebagai bentuk pelaksanaan program dan juga membuat buku panduan dalam bentuk (Ebook) PKMM Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kain Tenun Tradisional Sumbawa (Tenun Gedongan) Kelompok PKK Desa Batu Tering. Dalam video animasi ini sudah menjelaskan tentang tata cara atau proses pembuatan kain tenun gedongan. Sedangkan pembuatan buku panduan dibuat untuk memudahkan mitra atau ibu-ibu PKK Desa Batu Tering.

a. Pelatihan Pembuatan Kain Tenun Gedongan

Dalam hal ini kami melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan narasumber Ibu Yana (Ketua PKK Desa Batu Tering) melalui media online (Video call Whatsapp). Memberikan pendampingan dan pelatihan melalui penjelasan video animasi.

b. Pelatihan Pemasaran dan Pengelolaan Usaha (Via Online)

Dalam kegiatan ini mahasiswa melatih dan mendampingi masyarakat untuk melakukan pemasaran dari hasil pemberdayaan kain tenun gedongan melalui media online dan toko-toko yang berada di sekitar wilayah Sumbawa.

c. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKMM yang diterapkan. Tahap evaluasi meliputi evaluasi tiap tahap pelaksanaan kegiatan dan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi tiap tahap kegiatan dilakukan guna melihat tingkat keberhasilan dan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan berikutnya. Evaluasi keseluruhan dilakukan setelah program atau kegiatan PKMM selesai dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan pelaksanaan kegiatan melalui via online.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan jenis dan jumlah luaran yang ditargetkan pada awal kegiatan diketahui bahwa terdapat 4 jenis dan jumlah luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah :1. Membuat produk kain tenun yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Ibu-ibu PKK) desa Batu Tering, 2. Adanya peningkatan terhadap terjalannya usaha terpadu kelompok mitra secara berkelanjutan melalui manajemen wirausaha, 3. Dalam hal ini kelompok mitra dapat memahami dengan baik manajemen usaha (pemasaran, pembukuan keuangan, SDM), Adapun gambaran hasil yang dicapai pada kegiatan ini yaitu:

1. Adanya peningkatan pengetahuan peserta dari 5 % yang mengenal Kain Tenun Gedongan dan penanganannya menjadi 80% pada akhir kegiatan (via online). Perwakilan ibu yana sebagai ketua PKK
2. Dari hasil wawancara setelah akhir kegiatan bersama narasumber ketua PKK, 80 % telah memahami proses pembuatan kain tenun gedongan sehingga dapat dikatakan bahwa luaran ini telah terpenuhi sesuai dengan target.
3. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pelaksanaan pendampingan via online (perwakilan ketua PKK)

4. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pengembangan kain tenun gedongan terlihat dari adanya kemauan sebagian masyarakat untuk mempelajari cara pembuatan kain tenun setelah mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan pelatihan secara online melalui video animasi dalam mendukung pendapatan masyarakat.
5. Terciptanya peluang usaha bagi ibu-ibu PKK untuk meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat.



Gambar 2.Salah seorang peserta sedang menenun kain tradisional Sumbawa (Tenun Gedongan)



Gambar 3.Alat-alat tenun tradisional Sumbawa



Gambar 4. Foto Bersama Dosen Pembimbing PKM-M

Kesimpulan

Dari pelatihan dan pendampingan pembuatan Kain Tenun Gedongan maka hasil yang dicapai adalah :

1. Tim PKM-M telah memberikan pelatihan dan pendampingan secara online pada Bulan Agustus 2020 kepada masyarakat (terutama kelompok PKK Desa Batu Tering) dalam pengembangan usaha Kain Tenun Gedongan .
2. Tim PKM-M telah memberikan gambaran peluang usaha kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi pengembangan usaha warisan budaya Sumbawa yaitu Kain Tenun Gedongan.
3. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra didalam pengembangan usaha Kain Tenun Gedongan menjadi sebanyak 80 %.
4. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk melestarikan warisan budaya Sumbawa Kain Tenun Gedongan.

UcapanTerima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang telah mendanai PKM 5 Bidang Tahun 2020, Bapak Dr.Syafruddin, SE.,MM selaku Rektor Universitas Samawa Sumbawa Besar dan Ibu Elly Karmeli, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa Sumbawa Besar, Bapak Drs.H.Arif, M..Si selaku Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Sumbawa yang telah memfasilitasi kegiatan ini; Bapak Alwan Hidayat SP selaku Kepala Desa Batu tering dan Ibu Maryana selaku Ketua PKK Desa Batutering.

Referensi

- Asmini & Sri Rahayu. (2017). Women Enterpreneur dalam Mengembangkan Home Industri Kain Tenun Tradisional Sumbawa.*Jurnal Ekonomi & Bisnis* 15 (2).
- Pemerintah Kecamatan Moyo Hulu. (2017). *Kecamatan Moyo Hulu Dalam Angka*.
- Pemerintah Desa Batu Tering. (2015). *Profil Desa Batu Tering*.